BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa *raleng tendi* adalah upacara pemanggilan roh atau semangat seseorang yang meninggalkan tubuhnya. Masyarakat Karo percaya ritual ini dapat menyembuhkan dari penyakit yang disebabkan dari beberapa alasan seperti permasalahan silang sengketa, perebutan harta warisan, memenuhi keinginan seseorang yang sudah mati semasa hidupnya, mengobati rasa rindu yang dilakukan melalui perantara *guru sibaso.* Sebelum melakukan upacara *raleng tendi* ada beberapa hal yang harus disiapkan dan diperhatikan seperti mempersiapkan *sesajen,* alat-alat perlengkapan, dan properti lainnya yang dibutuhkan dalam proses ritual. Unsur tari-tarian dapat dilihat dari seluruh rangkaian proses ritual mulai dari awal hingga akhir ritual dilaksanakan. Tempat pelaksanaan dilakukan ritual biasanya dirumah atau di *jambur*. Interpretasi makna tari dalam ritual *raleng tendi* di Desa Mbaruai Kecamatan Sibiru-biru Kabupaten Deli Serdang memiliki beberapa ragam gerak yaitu *endek, persentabian, lempir tan,* dan *murjahurjah.* Alat musik yang digunakan terdiri dari *serunei,* gendang, dan gong. Pada ritual guru *sibaso* memakai kain putih sedangkan pasien dan keluarga hanya memakai pakaian sopan. Properti terdiri dari keranjang, beras, telur ayam, kain putih, tikar putih dan dedaunan.

Tari-tarian yang hadir dalam upacara ritual *raleng tendi* yang merupakan sebagai media pengobatan mengandung makna permohonan, harapan, dan doa. Interpretasi makna tari dalam ritual ini dilihat dari *sensus communis, bildung,*

pertimbangan, dan selera. Masyarakat Karo percaya bahwa roh-roh yang sudah meninggal dunia masih bisa membantu orang-orang yang masih hidup, melalui ritual-ritual yang dilakukan. Interpretasi makna jika dilihat dari *sensus communis* yaitu membentuk rasa solidaritas dan menjalin hubungan kekerabatan, jika dilihat dari *bildung* merupakan rasa hormat terhadap roh-roh leluhur dan kesadara akan akar kebudayaan tempat asal kelahiran. Interpretasi makna dilihat dari pertimbangan yaitu setiap hal yang akan diputuskan tentunya memiliki baik dan buruknya. Interpretasi makna dilihat selera yaitu selera dapat dilihat dari estetika dan norma. Dalam ritual ini nilai kesopanan dijunjung tinggi terumata dalam perihal berpakaian sopan menurut Masyarakat Karo.

B. Saran

Adapun beberapa saran dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Dengan adanya penelitian ini dilakukan, diharapkan Masyarakat khususnya pada Masyarakat Karo lebih menjaga dan mengetahui kebudayaan-kebudayaan tradisional yang telah lama hadir sejak zaman nenek moyang, dengan melalui penelitian ini diharapkan dapat mengetahui makna tari dalam ritual *raleng tendi* yang telah dibuat dan dilakukan oleh para leluhur sehingga diharapkan lebih menghargai perjuangan leluhurnya.
2. Ritual ini melibatkan keluarga dalam proses pelaksanaannya. Diharapkan system kekerabatan pada Masyarakat ini tidak punah karena termakan zaman, alangkah baiknya jika upacara ini tetap dilaksanakan dan dilestarikan agar generasi penerus tau dan dapat belajar serta menambah wawasan dari tradisi adat suku yang merupakan identitas diri.

3. Kepada pemerintah daerah agar lebih memperhatikan dan mengikut sertakan Lembaga kesenian daerah dalam pengurusan budaya Indonesia yang dipunya. Sehingga yang masih ada dapat dijalankan sebagaimana semestinya.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY